PENGARUH KEPATUHAN AUDITOR PADA KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT

Rahman Hidayat, Novi Jannatunaim, Sabilatur Rohmah, Lira Ayu Cahyani, Novi
Khoiriyawati
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
pslirac@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memahami nilai-nilai dan prinsip etika yang dianut oleh seorang auditor yang dapat mempengaruhi tingkat integritas dalam menjalankan tugasnya sebagai profesi audit seorang akuntan publik. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Studi kepustakaan adalah bagian penting dari penelitian, terutama penelitian akademik, di mana tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan manfaat praktis. Setiap peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mencapai tiga tujuan utama: mencari dasar teori, membuat kerangka berpikir, membuat hipotesis penelitian, dan membangun landasan teori.

Kata Kunci: Audit, Auditor, Etika, Etika Profesional.

ABSTRACT

This research aims to understand the ethical values and principles adhered to by an auditor which can influence the level of integrity in carrying out their duties as a public accountant's audit profession. This research is a literature study research. The population of this research is all internal auditors works at a Public Accounting Firm in DKI Jakarta. Literature study is an important part of research, especially academic research, where the main goal is to develop theoretical aspects and practical benefits. Each researcher conducts literature studies to achieve three main goals: finding a theoretical basis, creating a framework for thinking, creating research hypotheses, and building a theoretical foundation.

Keywords: Audit, Auditor, Ethics, Professional Ethics.

PENDAHULUAN

Akuntansi publik adalah pekerjaan yang bergantung pada kepercayaan masyarakat yang menggunakannya. Kegagalan auditor dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya untuk mengaudit perusahaan menghancurkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan audit. Keberhasilan auditor dalam meningkatkan kualitas auditnya ditentukan oleh tingkat kompetensi yang dimilikinya. Pengalaman auditor, yang dapat dilihat dari banyaknya penugasan yang diselesaikan dan pelatihan yang diikuti, adalah sumber pengetahuan yang dapat diperoleh.

Auditor adalah profesi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan karena mereka menilai validitas informasi keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan melalui proses yang dikenal sebagai audit. Setelah melakukan penilaian ini, auditor menyampaikan hasil penilaiannya dalam bentuk opini melalui laporan keuangan yang telah diaudit. Untuk menyelesaikan audit, auditor tidak hanya harus memiliki pengalaman dan mematuhi kode etik profesi, tetapi juga harus menggunakan skeptisisme profesional.

Banyak perusahaan mengandalkan pada pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor di firma akuntan publik karena pentingnya laporan keuangan yang memadai, sesuai dengan standar, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Kualitas pemeriksaan menuntut agar auditor memperoleh bukti yang akurat dan mengelolanya dengan bijaksana dan tepat, karena ini merupakan langkah awal yang krusial bagi auditor dalam memahami kontrol internal klien dan untuk dapat menyesuaikan bukti yang diperoleh sehingga dapat dijadikan temuan dalam proses audit.¹

Kualitas audit yang baik dapat dilihat dari bagaimana auditor internal dapat mengungkap semua masalah internal perusahaan dan membuat rekomendasi yang bagus untuk manajemen.² Mengingat banyaknya kecurangan yang belum terungkap oleh auditor internal, penting untuk melakukan penelitian tentang kualitas audit internal. Jika demikian, kualitas audit internal yang dihasilkan auditor internal harus dipertanyakan.

Banyaknya kritikan yang diterima oleh auditor dari pihak-pihak pemakai laporan keuangan karena kurangnya kepercayaan pemakai laporan keuangan terhadap auditor, kritikan tersebut menjadi tanda bahwa terjadi ketidakpuasan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor. Sehingga sangat penting bagi auditor menjaga kualitas hasil auditnya. Menurut Castellani dalam "PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT" laporan keuangan seharusnya diaudit oleh auditor independen, karena kepercayaan yang sangat besar diberikan para pemakai laporan hasil audit kepada auditor, maka auditor seharusnya lebih memperhatikan kualitasnya.³

Kualitas audit dari seorang akuntan publik diukur berdasarkan kompetensinya, disertai dengan sikap profesional dan tanggung jawab terhadap kewajibannya dalam memperoleh kepercayaan masyarakat untuk memberikan pendapat audit yang independen. Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik

¹ Ida Gusti Bagus Ngurah Dwijendra and Nur Fadrih Asyik, "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada Kap Yang Terdaftar Di Jawa Timur," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (2023): 134–36, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1230>.

² Fadilah Ilhamsyah, "Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perbankan," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2018): 7–19.

³ Malem Ukur Tarigan and Prisma Bangun, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit," *Akuntansi Akuntansi* 13, no. 2 (2013): 803–32.

harus mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan bertanggung jawab sesuai standar profesi Ikatan Akuntansi Indonesia.

Sehingga tujuan dibuatnya penelitian ini guna memahami nilai-nilai dan prinsip etika yang dianut oleh seorang auditor yang dapat mempengaruhi tingkat integritas dalam menjalankan tugasnya sebagai profesi audit seorang akuntan publik

KERANGKA TEORI

Etika Profesi Auditor

Menurut Sormin dan Rahayu dalam jurnal yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit", Etika menurut bahasa yaitu ethos memiliki makna karakter dan nilai kepribadian seseorang.⁴ Untuk menjelajahi topik mengenai perilaku untuk mengubah atau membentuk perilaku yang diinginkan, diperlukan analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi etika seseorang. Oleh karena itu, pengkajian berbagai dimensi menjadi penting agar pengembangan etika dapat terjadi dalam lingkungan yang mendukung. Kesadaran diri terhadap perilaku etis bukanlah suatu proses yang mudah, sehingga lingkungan yang bersifat kondusif sangat diperlukan untuk mencapai dampak yang memadai pada perilaku etis seseorang. Prinsip etika mencakup lebih banyak aspek daripada prinsip-prinsip moral. Etika melibatkan pedoman perilaku yang ditujukan kepada individu profesional, dirancang untuk mencapai tujuan baik secara praktis maupun secara idealis.

Integritas Auditor

Mulyadi, dalam jurnal berjudul "Pengaruh Kepatuhan Auditor pada Kode Etik dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit," menyatakan bahwa integritas dianggap sebagai elemen karakter yang menjadi dasar kepercayaan publik dan sebagai pedoman bagi anggota profesi dalam menilai semua keputusan yang mereka buat.⁵ Jika seorang pemeriksa keuangan tidak menjunjung tinggi integritas, ia mungkin tergoda untuk tidak melaporkan temuan audit sesuai dengan fakta sebenarnya atas dorongan klien. Tindakan ini berpotensi meragukan kualitas audit yang dilakukan oleh pemeriksa keuangan, karena perilaku yang melanggar prinsip integritas dan dapat menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Kartika dalam jurnal berjudul "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan Auditorium pada KAP yang Terdaftar di Jakarta Timur," disimpulkan bahwa integritas dianggap sebagai suatu nilai yang tidak dapat ditolerir dalam bentuk apapun. Oleh karena itu,

⁴ Josslyn Koven, Yetty Murni, and Sri Irvati Wahyoeni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit," *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 126–32, <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3431>.

⁵ Mayuri Ahda Valen and Sudarno, "PENGARUH KEPATUHAN AUDITOR PADA KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)," *Diponegoro Journal of Accounting* 7, no. 4 (2018): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

dengan memegang teguh integritas, auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya.⁶

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian berupa studi literatur, yang melibatkan serangkaian kegiatan terkait dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat informasi, serta mengolah materi penelitian. Studi literatur merupakan elemen kunci dalam penelitian, khususnya dalam konteks penelitian akademik, di mana fokus utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan menghasilkan manfaat praktis.

Studi kepustakaan memiliki peran penting dalam penelitian, dengan tujuan utama mencakup pencarian dasar teori, pembentukan kerangka berpikir, pembuatan hipotesis penelitian, dan pembangunan landasan teori. Para peneliti melakukan studi kepustakaan untuk menggabungkan, mengalokasikan, mengorganisir, dan menggunakan berbagai literatur yang relevan dengan bidang studi mereka. Melalui langkah-langkah tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap masalah yang akan mereka teliti.

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kode etik terhadap kualitas hasil audit, dimana karakter dan kepribadian seseorang menjadi sangat penting bagi seorang auditor. Bagaimana karakter auditor dalam melayani pengguna laporan keuangan menjadi kunci kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit yang akan auditor keluarkan.

Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan dalam jurnal berjudul "PENGARUH KEPATUHAN AUDITOR PADA KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)" tahun 2018, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Perilaku Profesional memiliki koefisien beta sebesar 0,256 dengan nilai signifikan sebesar 0,03. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Komitmen Auditor pada Perilaku Profesional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, dan hipotesis ini diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Qtaish et al. (2014), yang juga menyatakan bahwa komitmen auditor terhadap perilaku profesional adalah respons terhadap peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berkompeten untuk menjaga integritas profesi akuntan publik. Sikap ini membantu mencegah tindakan yang dapat merugikan reputasi profesi dan akuntan publik secara umum. Suyanti et al. (2016) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme. Auditor yang menjalankan prosedur audit dengan penuh tanggung jawab dan mematuhi kode etik profesi

⁶ Dwijendra and Asyik, "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada Kap Yang Terdaftar Di Jawa Timur."

akuntan publik dapat menghasilkan laporan audit yang mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Agusti dan Pertiwi (2013) juga memberikan kontribusi dengan menemukan bahwa sikap profesional auditor berkorelasi positif dengan kualitas audit yang dihasilkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan pemahaman bahwa integritas, komitmen terhadap perilaku profesional, dan profesionalisme secara bersama-sama dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.⁷

Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah bahwa Perilaku Profesional berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit, semakin Auditor patuh terhadap kode etik dan etika profesi, semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan.

Berdasarkan temuan penelitian dalam jurnal berjudul "PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT" tahun 2021, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Etika secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auditor. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat etika yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin tinggi pula kualitas auditor tersebut. Kesimpulan dari jurnal tersebut menyatakan bahwa etika profesi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Amilin (2010) yang disebutkan dalam Rosnidah (2010), yang juga menyatakan bahwa semakin baik etika yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kualitas auditor tersebut juga semakin baik. Dengan demikian, temuan ini memberikan dukungan lebih lanjut terhadap pentingnya etika profesi dalam konteks peningkatan kualitas audit. Etika yang baik dapat memberikan dasar yang kuat untuk praktik audit yang integritas, bertanggung jawab, dan berkualitas tinggi.⁸

KESIMPULAN

Pada analisis mengenai pengaruh kode etik terhadap kualitas audit, temuan dari dua jurnal menunjukkan bahwa perilaku profesional dan etika profesi menjadi faktor kunci yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Penelitian yang berfokus pada perilaku profesional menekankan bahwa komitmen auditor terhadap perilaku profesional dapat secara positif memengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kepatuhan auditor terhadap kode etik, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Sementara itu, dalam konteks etika, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai etika yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin tinggi pula kualitas auditornya. Kesimpulannya, baik dari perspektif perilaku profesional maupun etika, semakin kuat komitmen dan kepatuhan auditor

⁷ Valen and Sudarno, "PENGARUH KEPATUHAN AUDITOR PADA KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)."

⁸ Dwijendra and Asyik, "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada Kap Yang Terdaftar Di Jawa Timur."

terhadap kode etik dan etika profesi, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Dalam perbandingan antara penelitian mengenai perilaku profesional dan penelitian terkait dengan etika profesi auditor, keduanya menegaskan bahwa aspek kualitas audit sangat terkait erat dengan karakter dan integritas seorang auditor. Temuan dari penelitian perilaku profesional menunjukkan bahwa komitmen auditor terhadap perilaku profesional secara positif memengaruhi kualitas audit, sedangkan dari sisi etika profesi, penelitian menegaskan bahwa semakin tinggi etika seorang auditor, semakin tinggi kualitas auditornya. Dengan demikian, baik dari sudut pandang perilaku profesional maupun aspek etika, terdapat kesamaan bahwa semakin kuat integritas dan kesesuaian auditor terhadap kode etik profesi, maka semakin meningkat pula kualitas hasil audit yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijendra, Ida Gusti Bagus Ngurah, and Nur Fadrijh Asyik. "Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada Kap Yang Terdaftar Di Jawa Timur." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (2023): 134–36. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1230>.
- Ilhamsyah, Fadilah. "Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perbankan." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2018): 7–19.
- Koven, Josslyn, Yetty Murni, and Sri Irvianti Wahyoeni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit." *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 126–32. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3431>.
- Tarigan, Malem Ukur, and Prisma Bangun. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." *Akuntansi Akuntansi* 13, no. 2 (2013): 803–32.
- Valen, Mayuri Ahda, and Sudarno. "PENGARUH KEPATUHAN AUDITOR PADA KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)." *Diponegoro Journal of Accounting* 7, no. 4 (2018): 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.